

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN DISKRESI OLEH PENYIDIK DALAM MELAKUKAN  
TEMBAK DI TEMPAT TERHADAP PELAKU PEMBEGALAN**

**(Suatu Kajian tentang Perkap No. 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan  
Dalam Tindakan Kepolisian)**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar*

*Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*



**Pembimbing :**

**Prof. Dr. Ismansyah SH, MH**

**Yandriza SH, MH**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

**No.Reg : 03/PK.IV/II/2026**



No. Alumni Universitas	Triliana Renvadri	No. Alumni Fakultas
a. Tempat/Tgl Lahir : Padang, 05 Juli 2002	f. Tanggal Lulus : 29 Januari 2026	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
b. Nama Orangtua : Eri Yasman, Reno Wati	h. Lama Studi : 5 Tahun 5 Bulan	i. IPK : 3,77
c. Fakultas : Hukum	j. Alamat : Jalan Locator	No. 57 Kampung Lapai, Padang
d. PK : Hukum Pidana		
e. No. BP : 2010112130		

**PELAKSANAAN DISKRESI OLEH PENYIDIK DALAM MELAKUKAN TEMBAK DI TEMPAT TERHADAP PELAKU PEMBEHALAN (suatu kajian tentang Perkap Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian)**


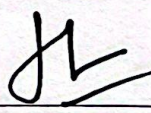
(Triliana Renvadri, 2010112130, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 86 Halaman, 2026)

**ABSTRAK**

Pelaksanaan diskresi oleh penyidik dalam tindakan tembak di tempat terhadap pelaku pembegalan merupakan isu yang penting untuk dikaji dalam kerangka hukum dan etika penegakan hukum. Diskresi ini menjadi relevan dalam situasi mendesak ketika pelaku kejahatan membahayakan keselamatan masyarakat atau aparat kepolisian. Namun, tindakan tersebut harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip yang diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Perkap) No. 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian. Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Diskresi Oleh Penyidik Dalam Melakukan Tembak di Tempat Terhadap Pelaku Pembegalan (suatu kajian tentang Perkap Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode yuridis empiris, teknik pengumpulan data yaitu dengan proses wawancara. Adapun permasalahan yang penulis teliti adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan diskresi dalam menjalankan tugasnya oleh penyidik, 2) Hal-hal apakah yang menjadi pertimbangan penyidik dalam melakukan tembak di tempat terhadap pelaku pembegalan, 3) Bagaimana kepolisian dalam menafsirkan Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian dan kewenangan berkaitan dengan diskresi. Hasil penelitian yang didapat penulis adalah 1) Pelaksanaan diskresi yang dilakukan oleh anggota Polri Polresta Padang terhadap pelaku pembegalan yang melakukan tindak pidana pencurian dengan kekerasan dilakukan sesuai dengan aturan, tata cara pelaksanaan proses penyidikan yang terdapat di dalam KUHP, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 dan Perkap Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian. 2) Pertimbangan penyidik kepolisian Polresta Padang untuk melakukan diskresi terhadap tindak pidana pembegalan adalah ancaman nyata terhadap nyawa, proporsionalitas tindakan, alternatif lain telah gagal atau tidak tersedia, peraturan dan prosedur yang berlaku, kondisi lapangan, tujuana dari tindakan, serta akuntabilitas. 3) Kepolisian dalam menafsirkan Perkap No.1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian yaitu aturan ini mencakup kapan dan sejauh mana kekuatan dapat digunakan, termasuk prinsip-prinsip yang mendasari penggunaannya. Kekuatan dalam konteks ini dapat berarti penggunaan kekuatan fisik atau alat lain seperti senjata api yang dianggap perlu untuk melindungi masyarakat atau diri sendiri.

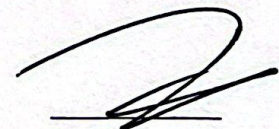
**Kata Kunci:** Diskresi, Tembak di tempat, Pembegalan, Penggunaan Kekuatan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Efren Nova, S.H., M.H.	Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: Riki Afrizal, S.H., M.H.



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama: Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama: Tanda Tangan: